

MEMPERKENALKAN BILANGAN UNTUK ANAK USIA DINI DENGAN MENGUNAKAN MEDIA POHON ANGKA DI TK DARURRAHMAN KOTA BANDA ACEH

Nurrahmadani, Anizar Ahmad, Yuhasriati

*Jurusan Pendidikan Guru Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Syiah Kuala Darsussalam, Banda Aceh, Indonesia
Email : Nurrahmadani02@gmail.com*

Abstrack

The research raised the issue of how the child's ability to recognize numbers using tree media figures in TK Darurrahman, Kota Banda Aceh. This study aimed to determine the cognitive intellectual development of children using tree media figures in group B. This study was designed using the method of classroom action research which is conducted in 2 cycles. The data were collected through observation and performance. Subject of the study were 13 children consisted of 8 boys and 5 girls. The data were analyzed descriptively. The results of the study after the action of the first cycle gained 8 children are able to recognize numbers, sequence numbers and able to connect a lot of things with numbers. After the action in the second cycle, the ability of children who know the numbers, sequence numbers and able to connect a lot of things with numbers increase to 12 children. Based on these data, it is concluded that the ability of children who recognize numbers by using the media tree figure reached 92%.

Keywords: *Numbers, early childhood, tree numbers*

Abstrak:

Penelitian ini mengangkat masalah bagaimana kemampuan anak mengenal bilangan dengan menggunakan media pohon angka di TK Darurrahman, Kota Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kecerdasan kognitif anak dengan menggunakan media pohon angka pada kelompok B. Penelitian ini di rancang dengan metode penelitian tindakan kelas yang dilakukan 2 siklus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan unjuk kerja. Subjek penelitian sebanyak 13 orang anak terdiri atas 8 laki-laki dan 5 perempuan. Data penelitian ini dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian setelah tindakan siklus 1 diperoleh 8 anak sudah mampu mengenal angka, mengurutkan bilangan, dan mampu menghubungkan banyak benda dengan bilangan. Setelah dilakukan tindakan di siklus II kemampuan anak mengenal angka, mengurutkan bilangan dan menghubungkan banyak benda dengan bilangan meningkat menjadi 12 anak. Berdasarkan data tersebut diperoleh simpulan adalah kemampuan anak mengenal bilangan dengan menggunakan media pohon angka mencapai 92%.

Kata Kunci: Bilangan, anak usia dini, media pohon angka

PENDAHULUAN

Konsep bilangan sangat penting untuk dikuasai oleh anak, dalam meningkatkan kemampuan kognitif akan menjadi dasar bagi penugasan konsep-konsep bilangan.

Musfiroh (2008:3.25) bilangan bertujuan untuk merangsang kemampuan numerik, yakni simbol angka, konsep bilangan, penjumlahan, pengurangan. Kemampuan logika matematika untuk mengenal angka, membilang angka, serta kemampuan untuk mengelompokkan benda-benda sesuai dengan bentuknya. Salah satu cara yang digunakan mengenal bilangan untuk anak usia dini dengan menggunakan media pohon angka, permainan angka bertujuan merangsang kesenangan anak terhadap angka dan merangsang kemampuan mengidentifikasi jumlah dan simbolnya, permainan angka dapat dilakukan di TPA, KB, dan TK.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan di lapangan, penulis melihat permasalahan yang terjadi di TK Darurrahman Banda Aceh, kemampuan mengenal angka 0-9 untuk anak usia dini belum berkembang secara optimal, anak sudah mampu menyebutkan bilangan akan tetapi anak tidak mengenal lambang bilangan. Dengan demikian cara mengenalkan bilangan anak bisa dengan menggunakan media pohon angka, perlunya media dan metode yang tepat dalam pembelajaran. Pada usia 5-6 tahun, anak mulai berkembang konsep bilangan sampai pada peningkatan mengenai jumlah, mengenalkan warna, bentuk, dan memperkenalkan konsep bilangan.

Media Pohon Angka adalah suatu Alat Permainan Edukatif (APE) yang dapat digunakan sebagai sarana atau alat permainan yang mengandung nilai pendidikan dan dapat mengembangkan seluruh aspek kemampuan anak, baik yang berasal dari lingkungan sekitar (Alam) maupun yang dibuat (dibeli)

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di TK Darurrahman penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan Judul: *“Mengenal bilangan untuk Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Media Pohon Angka di TK Darurrahman Kota Banda Aceh”*. yang dirumuskan sebagai berikut: bagaimana perkembangan kecerdasan kognitif anak dengan menggunakan media pohon di TK Darurrahman Kota Banda Aceh?

Penggunaan Media Pohon Angka

Media “Pohon angka” merupakan suatu inovasi dari media pembelajaran, Dengan adanya media pohon angka anak lebih meningkatkan kognitif mengenal bilangan dan mampu berpikir dengan menggunakan lambang bilangan. Media “Pohon angka” merupakan sebuah media sekaligus menjadi alat bermain bagi anak melalui permainan anak dapat mengetahui banyak hal. Mereka dapat mengenal dan memperoleh pengalaman baru mengenai benda-benda tertentu seperti nama-nama benda, jumlah, warna, membaca, menulis, berhitung dan sebagainya. dimana media pohon angka tersebut di desain sedemikian rupa sehingga menyerupai bentuk yang sebenarnya. Media pohon angka bisa terbuat dari kayu dan plastik,

gabus/busu, dengan kelengkapan seperti asesorisnya, bisa berupa buah, bunga yang dilengkapi dengan bilangan-bilangan yang melambangkannya, hal ini diharapkan untuk lebih meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bilangan melalui “media pohon angka”. Banyak Manfaat yang di peroleh dalam Media Pohon Angka antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui konsep bilangan, cara berpikir anak bersifat memusat dan masih kaku, perlunya media dan metode dalam pembelajaran. Dengan adanya konsep bilangan di dalam media “pohon angka” tersebut, anak lebih bersemangat dan menyenangkan dalam mengenal lambang bilangan. Menurut Suyanto (2005:64) Angka 1 sampai 9 merupakan simbol metematis dari banyaknya benda. Anak pada mulanya tidak tahu akan hal itu. Oleh karena itu anak perlu dilatih untuk mengenal bilangan dengan lambang bilangan melalui media tersebut.
- b. Mengetahui Bentuk dan Warna Benda, dengan adanya mengenal warna, bentuk dan simbol pada anak, anak mengerti dasar-dasar mengelompokkan sesuatu dasar satu dimensi, seperti kesamaan warna, bentuk dan ukuran
- c. Meningkatkan kemampuan berpikir, anak akan melatih sel-sel otaknya untuk mengembangkan kemampuan berfikir saat anak melepas dan memasang lambang bilangan, anak memiliki kepekaan terhadap angka, senang melihat lambang bilangan, cepat menguasai simbol bilangan dan pembilangan, mengidentifikasi dengan baik angka pada uang serta mampu membilang dengan cepat.

Cara penggunaan media pohon angka dalam pengembangan kognitif anak

Menurut Gunarti, (2008:7.6) “Kognitif merupakan kemampuan seorang anak dalam menyelesaikan tugas-tugas yang menyangkut pemahaman dan penalaran. Hal-hal yang termasuk dalam mengembangkan kognitif anak antara lain;

- a. Mengklasifikasi Benda, mengklasifikasi perlu dikembangkan untuk anak usia 5-6 tahun. Kita dapat meminta anak untuk mengelompokkan benda berdasarkan ciri-ciri tertentu, seperti berdasarkan warna, bentuk maupun ukuran
- b. Mengetahui Warna, Bentuk dan Ukuran, anak perlu dikenalkan dengan beragam bentuk dan warna yang ada pada pohon angka. Dengan begitu anak dapat membedakan warna dan dapat mengelompokkan bentuk-bentuk yang sama. Bentuk yang ada di media pohon angka tersebut bentuk buah-buahan. Anak di perkenalkan bentuk, warna dan ukuran. benda yang ada di media pohon angka karena pada dasarnya anak menyukai bentuk-bentuk gambar dan warna yang menarik.
- c. Mengetahui konsep bilangan (mengetahui arti angka, menghitung, korespondensi satu-satu), Konsep yang di mulai di pahami anak, diantaranya konsep bilangan. Konsep bilangan berhubungan dengan kata-kata, ketika anak mulai berbicara. Pengalaman yang di alami seorang anak mempengaruhi konsep bilangan anak, oleh karena itu memahami konsep bilangan melalui permainan anak akan dapat cepat memahami media pembelajaran seperti media pohon angka.

Anak perlu memahami tentang konsep bilangan yang tidak berubah, Jika anak hanya menghafal urutan angka namun belum dapat memahami kekekalan suatu angka, pada hakikatnya anak belum mengenal konsep angka secara tetap. Setelah anak mengenal konsep bilangan, maka anak akan mengenal pula konsep angka pada media “pohon angka” maka anak akan belajar menghitung.

Dengan demikian cara mengembangkan kecerdasan kognitif anak bisa dengan menstimulasi melalui media pohon angka, perlunya media dan metode yang tepat dalam pembelajaran. Pada usia 5- 6 tahun, anak mulai berkembang konsep bilangan sampai pada peningkatan mengenai jumlah, mengenalkan warna, bentuk, dan memperkenalkan konsep bilangan.

Menurut Hurlock (Susanto, 2011:107) “Seiring dengan perkembangan pemahaman bilangan permulaan ini, menyatakan bahwa konsep yang dimulai di pahami anak sejalan dengan bertambahnya pengalaman yang dialami anak diantaranya konsep bilangan. Konsep bilangan berhubungan dengan kata-kata, ketika anak mulai berbicara”. konsep bilangan akan berkembang dengan cepat sampai pada peningkatan ke tahap pengertian mengenai jumlah, konsep bilangan ini berhubungan dengan penambahan dan pengurangan, sehingga secara bertahap bilangan melalui permainan sangat penting karena dengan permainan anak dapat cepat memahami pembelajaran dari media “pohon angka”.

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di TK Darurrahman Jalan T. Iskandar Muda Desa Ceurih Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh. Dengan sasaran penelitian Anak Usia Dini kelompok B, Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil, tahun ajaran 2016 yaitu Bulan Agustus sampai s/d September. waktu penelitian mengacu pada kalender akademik.

Subjek penelitian adalah anak kelompok B usia 5-6 tahun pada TK Darurrahman Banda Aceh. Berjumlah 13 orang, terdiri atas 8 laki- laki dan 5 perempuan. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi dan unjuk kerja. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya. Sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain, untuk mengetahui tingkat pengembangan kognitif anak melalui media pohon angka, di gunakan rumus persentase (Paizaluddin, 2013; 194) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan;

P= angka persentase aktivitas

F= frekuensi aktivitas

N= banyak anak

Indikator Kinerja

Sudjana (Dymyati, 2013:105) mengemukakan bahwa batas ketuntasan secara klasikal dari hasil belajar anak adalah 75-80%, sehingga dengan acuan tersebut peneliti

mengambil ukuran keberhasilan dalam penelitian ini adalah “hasil belajar: 75% anak mendapat bintang 3 atau 4. Adapun kriteria penilaian yang digunakan sebagai berikut:

BB (belum berkembang) anak hanya mampu menyebut angka 1-10 akan tetapi anak belum mampu mengenal bilangan dan lambang bilangan.

MB (mulai berkembang) anak mulai mengenal bilangan 1-10, dan mengenal warna yang ada di media pohon angka.

BSB (berkembang sangat baik) anak sudah mampu mengenal angka 1-10, membedakan warna dan sudah mampu mengurutkan bilangan akan tetapi anak belum mampu menghubungkan banyaknya benda dengan bilangan.

BSH (berkembang sesuai harapan) anak sudah mengenal angka 1-10, membedakan warna, mengurutkan bilangan, mengelompokkan bentuk-bentuk yang sama, serta mampu menghubungkan banyaknya benda dengan bilangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kemampuan Anak	Prasiklus	Siklus 1	Siklus II
BB	6	2	0
MB	5	3	1
BSH	2	4	6
BSB	0	4	6

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat bagaimana pengembangan kemampuan kognitif anak dalam mengenal lambang bilangan dengan bilangan anak melalui media pohon angka dari prasiklus, siklus 1 dan siklus II. Dapat dilihat perkembangan kemampuan kognitif anak meningkat

setelah peneliti menggunakan media pohon angka, anak belum berkembang (BB) yaitu 6 anak pada prasiklus berkurang 2 anak setelah melakukan kegiatan pada siklus 1 dan pada siklus II tidak ada lagi anak yang berkemampuan belum berkembang (BB). Anak mulai berkembang (MB) yaitu 5 anak pada prasiklus berkurang 3 anak pada siklus 1 dan berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu 2 anak pada prasiklus, anak meningkat setelah melakukan tindakan siklus I yaitu terdapat 5 anak dan pada siklus II terdapat 4 anak. Berkembang sangat baik (BSB) pada prasiklus tidak ada anak yang berkembang sangat baik, pada siklus 1 terdapat 4 anak yaitu hafiz, siddiq, akbar dan anugerah. pada siklus II anak meningkat 6 anak berkembang sangat baik (BSB) yaitu Mila, Putri, Rifka, dan Fadil. Sehingga hal ini menunjukkan hasil akhir pembelajaran pengembangan kognitif anak melalui media pohon angka anak usia dini telah berhasil karena berdasarkan indikator keberhasilan bahwa kriteria hasil akhir dianggap berhasil jika anak mendapatkan bintang 3 atau 4.

KESIMPULAN DAN SARAN **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang perkembangan kemampuan kognitif anak dalam mengenal angka pada prasiklus terdapat bahwa 6 anak belum berkembang (BM), 5 anak mulai berkembang (MB), 2 anak yang berkembang sesuai harapan (BSH), belum ada anak yang berkembang sangat baik (BSB). Hasil Siklus 1 terdapat bahwa kemampuan kognitif anak berkembang sangat baik (BSB)

sebanyak 4 anak dan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 anak, yang mulai berkembang (MB) terdapat 3 anak, belum berkembang (BB) terdapat 2 anak. Pada siklus 1 meningkat 8 anak dan pada siklus II anak mengalami peningkatan yaitu berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 6 anak, yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 6 anak, mulai berkembang (MB) 1 anak. Pada siklus 1 dan siklus II terdapat 12 anak, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pohon angka dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak mencapai 92 %

Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Di sarankan kepada guru untuk dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran terutama dalam menggunakan pohon angka dan pohon aksara.
2. Penggunaan media maupun APE perlu ditingkatkan dalam pembelajaran di TK Darurrahman Kota Banda Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Dymyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian & Aplikasinya*. Jakarta: Kencana
- Gunarti, Winda (dkk).2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Paizaluddin dan Ermalinda, 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Alfabera
- MusfirohTadkiroatun,2008. *Pengembangan Kecerdasaan Majemuk*. Jakarta: Universitas terbuka
- Sudaryanti, 2006. *Pengenalan Matematika Anak Usia Dini*. Yogyakarta:FIP Universitas Negeri Yogyakarta
- Suyanto, Slamet.2005. *Pembelajaran untuk Anak TK*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Tenaga Perguruan Tinggi